

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 3 Hulu Sungai Selatan, diperoleh kesimpulan yaitu:
 - a. Pembinaan kinerja guru, kepala madrasah di MAN 3 Hulu Sungai Selatan bentuk pembinaannya guru-guru diikutkan pelatihan, diberi acara sosialisasi, diikutkan webinar, dengan adanya pembinaan kinerja guru tersebut oleh kepala madrasah kinerja guru meningkat.
 - b. Pengawasan atau supervisi kinerja guru, kepala madrasah di MAN 3 Hulu Sungai Selatan melakukan pengawasan dan supervisi terhadap kinerja guru dengan melakukan kunjungan kelas pada saat guru melakukan proses belajar mengajar, dan juga biasanya melakukan pengawasan lewat CCTV.
 - c. Pembinaan disiplin guru, kepala madrasah di MAN 3 Hulu Sungai Selatan memantau langsung kehadiran guru-guru, kepala madrasah menjadi teladan yang baik kepada guru contoh datang paling awal ke madrasah dan pulang paling akhir, agar guru menjadi termotivasi untuk disiplin, apabila ada guru yang tidak disiplin biasanya ditegur oleh kepala madrasah.
 - d. Pengendalian dan pengawasan kinerja guru, kepala madrasah di MAN 3 Hulu Sungai Selatan pengendalian dan pengawasannya yaitu

melakukan pengamatan, Penilaian Kinerja Guru (PKG), supervisi pembelajarannya ada yang terprogram dan tidak terprogram, pertama yang terprogram itu guru mengumpulkan perangkat pembelajaran berupa RPP, yang kedua tidak terprogram yaitu kepala madrasah melakukan supervisi kunjungan kelas.

- e. Pemberian motivasi, kepala madrasah di MAN 3 Hulu Sungai Selatan memberikan motivasi berupa penghargaan dan juga dalam bentuk ucapan-ucapan biasanya dilakukan pada saat rapat maupun lewat WhatsApp, dan juga menyampaikan mengenai pentingnya disiplin kepada guru agar bisa disiplin sehingga kinerja guru meningkat.
 - f. Pemberian Penghargaan, kepala madrasah di MAN 3 Hulu Sungai Selatan memberikan penghargaan dalam bentuk piagam penghargaan kepada guru yang kinerjanya sudah bagus, biasanya penghargaan tersebut diberikan pada saat upacara bendera ataupun pada saat hari peringatan-peringatan.
2. Faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 3 Hulu Sungai Selatan diperoleh kesimpulan yaitu
- a. Faktor pendukungnya yaitu (1) Hubungan yang harmonis antar kepala madrasah dan guru menciptakan suasana yang nyaman dan iklim yang positif sehingga menumbuhkan kerjasama yang efektif dan efisien dalam meningkatkan kinerja guru, (2) Adanya motivasi yang kuat dari guru, motivasi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat belajar siswa, dengan motivasi itulah siswa dapat

mengembangkan aktivitas dan inisiatif dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan proses belajar mengajar, (3) Tingkat pendidikan yang memadai, pendidikan menjadi salah satu yang mempengaruhi kualitas, karena kemampuan sumber daya manusia sangat penting dan dibutuhkan.

- b. Faktor penghambatnya, (1) sarana dan prasarananya masih ada beberapa yang kurang akan tetapi proses pembelajaran di madrasah masih bisa berjalan dengan baik, (2) tempat tinggal guru yang jauh dari madrasah tidak menjadi faktor penghambat karena fakta yang didapat dilapangan menurut hasil wawancara guru yang jauh mendisplinkan waktunya karena semakin jauh tempat tinggalnya dengan madrasah seorang guru berpikir untuk cepat sampai ke madrasah karena waktu yang ditempuh dari rumah ke madrasah cukup jauh, sedangkan guru yang rumahnya dekat dengan madrasah kurang disiplin waktu karena merasa rumahnya dekat lalu menyepelekan waktu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran yang kiranya dapat bermanfaat kepada pihak-pihak yang berkaitan atas penelitian hasil ini. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Bagi kepala MAN 3 Hulu Sungai Selatan, diharapkan untuk terus menerus melakukan peningkatan kinerja guru untuk meningkatkan kinerja guru yang ada di madrasah.

2. Bagi guru-guru MAN 3 Hulu Sungai Selatan, diharapkan lebih meningkatkan kinerjanya untuk lebih baik lagi dan mengelola proses belajar mengajar agar berjalan dengan baik dan tujuan pendidikan agar dapat tercapai.
3. Bagi peneliti lain, hendaknya bisa mengkaji lebih dalam lagi terkait strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru dengan mengangkat fokus penelitian yang berbeda untuk memperoleh perbandingan, sehingga memperkaya temuan-temuan penelitian.